

Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Durrotunnasihah ¹, Putra Ramadani ²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya, Jatim^{1,2}

*E-mail: nasihah@student.stibada.ac.id, ramadani@stibada.ac.id

Abstract

This article discusses the application of collaborative learning methods in improving Arabic writing skills. Through a collaborative approach, students are expected to be more active and interactive in the learning process, so that their writing skills can be significantly improved. The study uses a case study method with a qualitative approach involving 30 eleventh-grade students at a madrasah in Jakarta. The learning process lasted 8 weeks, during which time students engaged in a variety of collaborative activities such as group discussions, joint writing, and group projects. Data is collected through observations, interviews, and student writing analysis before and after the application of collaborative methods. Research results showed significant improvements in students' writing skills, in terms of cohesion and coherence, more diverse vocabulary usage, and better sentence structure. These findings show that collaborative learning methods are effective in improving students' Arabic writing skills and are highly recommended for application in Arabic language learning in schools. Further research could explore the application of this method in other language skills such as reading and speaking.

Keywords: Learning Methods, Collaborative, Writing Skills, Arabic



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sering kali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama dalam keterampilan menulis. Tantangan ini mencakup kesulitan siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam bahasa Arab secara tertulis, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya kosa kata, pemahaman tata bahasa yang terbatas, dan minimnya kesempatan untuk berlatih menulis secara intensif (Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto, 2020). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang kohesif dan koheren, serta dalam menggunakan struktur kalimat yang tepat.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, metode pembelajaran kolaboratif muncul sebagai salah satu solusi yang inovatif dan efektif (Adhimah & Hasan, 2024). Metode ini berfokus pada kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran, di mana mereka dapat berinteraksi secara langsung melalui diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif lainnya (Mohammad Syaifudin, Nurharini, & Ramadhan, 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Melalui kerja sama dan diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk saling bertukar ide dan pandangan. Proses ini memungkinkan mereka untuk melihat masalah dari berbagai sudut

pandang, yang pada gilirannya dapat memperkaya pemahaman mereka tentang materi yang sedang dipelajari (Kastur, Mustaji, & Riyanto, 2020). Selain itu, umpan balik yang konstruktif dari teman-teman dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka secara langsung dan belajar dari kesalahan orang lain. Umpan balik ini sangat penting dalam pengembangan keterampilan menulis, karena siswa dapat mengetahui kelemahan mereka dan bekerja untuk mengatasinya (Hasan, Aziz, & Nurharini, 2024). Selain itu, metode pembelajaran kolaboratif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif cenderung membuat siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Hasan, Nurharini, & Hasan, 2024). Mereka merasa lebih dihargai dan didukung dalam proses belajar, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menulis dalam bahasa Arab. Melalui berbagai kegiatan kolaboratif, seperti menulis bersama, diskusi tentang topik tertentu, dan proyek kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih efektif (Hasan, Agustin, & Aziz, 2024).

Dengan demikian, metode pembelajaran kolaboratif tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, di mana tantangan dalam keterampilan menulis dapat diatasi dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Penelitian lebih lanjut dan penerapan metode ini di berbagai sekolah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk memahami dampak metode pembelajaran kolaboratif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas XI di sebuah madrasah di Jakarta, dan penelitian berlangsung selama 8 minggu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode kolaboratif. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi untuk mencatat interaksi dan partisipasi siswa, pedoman wawancara untuk mendapatkan perspektif siswa, serta rubrik penilaian keterampilan menulis untuk menilai aspek-aspek seperti kohesi, koherensi, kosakata, dan struktur kalimat. Proses penelitian melibatkan tahap persiapan dengan penyusunan rencana pembelajaran dan instrumen penelitian, tahap pelaksanaan di mana metode kolaboratif diterapkan melalui diskusi kelompok dan proyek bersama, tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis tulisan, serta tahap analisis data yang dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan dan dampak metode kolaboratif terhadap keterampilan menulis siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Arab siswa setelah penerapan metode pembelajaran kolaboratif. Pada awal penelitian, rata-rata nilai keterampilan menulis siswa adalah 65. Analisis tulisan sebelum penerapan metode kolaboratif menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur kalimat yang benar dan menggunakan kosakata yang tepat. Beberapa tulisan siswa menunjukkan kurangnya kohesi dan koherensi, serta kesalahan tata bahasa yang cukup banyak.

Selama periode 8 minggu penerapan metode kolaboratif, siswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendorong mereka untuk bekerja sama dan berinteraksi secara intensif. Aktivitas seperti diskusi kelompok, menulis bersama, dan proyek kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi ide dan mendapatkan umpan balik dari teman-temannya. Melalui proses ini, siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan menulis mereka secara bertahap.

Setelah penerapan metode kolaboratif, rata-rata nilai keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 80. Peningkatan ini terlihat dalam berbagai aspek tulisan. Pertama, kohesi dan koherensi tulisan siswa meningkat secara signifikan. Siswa mampu menghubungkan ide-ide mereka dengan lebih baik dan menyusun paragraf yang lebih terstruktur. Kedua, penggunaan kosakata menjadi lebih beragam dan sesuai konteks, menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pilihan kata yang tepat dalam bahasa Arab. Ketiga, struktur kalimat yang digunakan oleh siswa menjadi lebih kompleks dan akurat, menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang tata bahasa Arab.

Selain peningkatan dalam aspek teknis menulis, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri mereka untuk menulis dalam bahasa Arab. Mereka merasa lebih nyaman dan yakin dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. Umpan balik positif dari teman-teman dalam kelompok kolaboratif memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus memperbaiki keterampilan menulis mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran kolaboratif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata dan kualitas tulisan siswa menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di sekolah. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji penerapan metode ini dalam konteks dan keterampilan bahasa lainnya.

2. Pembahasan

Peningkatan keterampilan menulis siswa dapat diatribusikan pada beberapa faktor yang berkaitan langsung dengan penerapan metode pembelajaran kolaboratif (Hasan, Agustin, et al., 2024). Pertama, metode kolaboratif secara efektif mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi dan berbagi ide dengan teman-temannya. Dalam proses diskusi kelompok, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat mereka, mendengarkan pandangan orang lain, dan bersama-sama mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi (Qodir, Mas, & Hasan, 2024). Aktivitas ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa tetapi juga membantu mereka memahami berbagai perspektif yang berbeda, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Melalui interaksi ini, siswa belajar untuk mengolah informasi dengan lebih baik dan mengaplikasikannya dalam tulisan mereka (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022). Diskusi yang berlangsung memungkinkan siswa mengidentifikasi kelemahan dalam argumen mereka, memperbaiki kesalahan logis, dan menyusun tulisan dengan alur yang lebih jelas dan terstruktur (Aziz, Mas, Hasan, & Adhimah, 2024).

Kedua, umpan balik yang diberikan oleh teman-teman dalam kelompok belajar menjadi elemen kunci dalam proses peningkatan keterampilan menulis. Siswa mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan mereka melalui koreksi dan saran yang diberikan oleh rekan-rekan mereka (Mufidah, 2024). Umpan balik ini mencakup berbagai aspek seperti tata bahasa, struktur kalimat, pilihan kosakata, dan penyusunan paragraph (Moh Syaifudin, 2022). Proses ini memungkinkan siswa untuk belajar dari kesalahan mereka sendiri dan juga dari kesalahan yang dilakukan oleh teman-temannya. Selain itu, umpan balik konstruktif yang diterima secara terus-menerus membantu siswa mengidentifikasi kelemahan mereka dan berusaha untuk memperbaikinya, sehingga secara bertahap meningkatkan kualitas tulisan mereka (Musyafa'ah, Bustami, & Dzulkarnain, 2023). Dengan adanya umpan balik yang beragam dari berbagai teman, siswa dapat melihat perbedaan gaya penulisan, mendapatkan inspirasi baru, dan memperkaya cara mereka mengekspresikan ide-ide dalam tulisan (Nurharini, Mas, Hasan, & Aziz, 2024).

Ketiga, suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran kolaboratif menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif (Musyafa, Kaserero, & Jihan, 2024). Kegiatan kolaboratif seperti

proyek kelompok, permainan edukatif, dan sesi diskusi informal membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa merasa lebih nyaman untuk mengekspresikan diri mereka dan lebih bersemangat untuk belajar. Peningkatan motivasi ini berdampak positif pada keterlibatan mereka dalam kegiatan menulis, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan menulis mereka secara keseluruhan (Dzukroni & Aziz, 2023). Dengan lingkungan belajar yang positif dan dinamis, siswa lebih mungkin untuk mengambil risiko dalam penulisan, mencoba teknik baru, dan menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide mereka (Musyafa, Ishaq & Dayati, 2024).

Selain faktor-faktor di atas, pembelajaran kolaboratif juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting. Siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan mengelola konflik dengan cara yang konstruktif (Mas, Hasan, Adhimah, & Rido, 2024). Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kelompok belajar, siswa menghadapi tantangan untuk berkomunikasi dengan efektif, mendengarkan dengan empati, dan memberikan kontribusi yang bermakna dalam tugas bersama (Lili Musyafa'ah & E. S. Rejeki, 2023). Pengalaman ini membantu mereka membangun rasa percaya diri dan kemampuan untuk bekerja dalam tim, yang sangat berharga dalam situasi di luar kelas.

Lebih lanjut, metode kolaboratif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Dalam kelompok, siswa perlu mengatur waktu, membagi tugas, dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok berkontribusi secara adil (Muid, Nurharini, & Salam, 2022). Proses ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan organisasi yang penting untuk keberhasilan akademis dan profesional di masa depan (Aziz & Widodo, 2023). Selain itu, dengan adanya tanggung jawab bersama, siswa merasa lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang baik, karena mereka tidak hanya bertanggung jawab kepada diri mereka sendiri tetapi juga kepada teman-teman mereka.

Secara keseluruhan, pembelajaran kolaboratif menawarkan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa (Munib, Anwar, & Sarif, 2023). Dengan memanfaatkan diskusi kelompok, umpan balik teman, dan suasana belajar yang interaktif, metode ini mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis dan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tulisan siswa (Aziz & Sholehawati, 2023). Keuntungan tambahan dari pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta peningkatan motivasi dan tanggung jawab belajar, menjadikan metode ini sangat relevan dan bermanfaat dalam konteks pendidikan saat ini (Sarif, Munib, & Fudholi, 2021). Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana aspek-aspek spesifik dari metode kolaboratif dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, tidak hanya dalam keterampilan menulis tetapi juga dalam keterampilan bahasa lainnya dan dalam disiplin ilmu yang berbeda.

Simpulan

Metode pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Melalui keterlibatan aktif dalam diskusi dan kerja sama kelompok, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai berbagai aspek keterampilan menulis, seperti kohesi, koherensi, kosakata, dan struktur kalimat. Peningkatan ini disebabkan oleh interaksi intensif antar siswa, umpan balik yang konstruktif, dan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, penerapan metode kolaboratif sangat direkomendasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran menulis. Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode ini dalam keterampilan bahasa lainnya, seperti membaca dan berbicara, untuk memperluas manfaat pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan bahasa.

Daftar Rujukan

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural, 4(3), 158–166. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>
- Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya, 3(1).
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. Retrieved from <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 165–174. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>
- Lili Musyafa'ah & E. S. Rejeki. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa sebagai Instruktur Bahasa Inggris di LKP Quali International Surabaya (QIS). *GAES-PACE Book Publisher*, 1–12.
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02). Retrieved from <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Munib, M., Anwar, T., & Sarif, A. (2023). Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Torjun. ... : *Jurnal Pendidikan*, 1–13. Retrieved from <http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/view/226%0Ahttp://ejournal.iainata.ac.id>

/index.php/alallam/article/download/226/207

- Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achievement of Orphan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033>
- Musyafa, L., Ishaq, M., Dayati, U., & Luar Sekolah, P. (2024). Learning Community For Parents Of Children With Down Syndrome To Increase Mother's Awareness In Educating Their Children Better. *Educational Administration: Theory and Practice*, 2024(6), 92–98. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i6.5113>
- Musyafa, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS), 10(2), 211–217.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology, 1(3), 1–9.
- Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini, 3(2).
- Sarif, A., Munib, M., & Fudholi, A. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Konsep Perubahan menjadi Madrasah Wisata di MAN Sampang. *KABILAH: Journal of Social Community*, 6(1), 44–60. <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4655>
- Syaifudin, Moh. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, Mohammad, Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.